



Pengurus Cabang Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama (LPBINU) Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur menyalurkan bantuan berupa material bangunan untuk korban bencana banjir bandang.

Menurut Ketua LPBI-NU Mojokerto Saiful Anam, dalam beberapa bulan ini hujan turun cukup sering di Mojokerto sehingga terjadi banjir di beberapa daerah seperti di Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto. Beberapa rumah warga yang terdampak banjir masih mengalami kerusakan.

“Kita menyalurkan bantuan material bangunan untuk korban bencana banjir bandang yang menimpa warga bernama Abdul Rozak warga Dusun Watusari, Desa Wotanmas Jedong, Kecamatan Ngoro,” katanya Ahad (14/4).

Dijelaskan, peristiwa banjir terjadi pada 18 Januari 2019 lalu, namun berdasarkan informasi dan assesment langsung, ternyata korban belum banyak mendapatkan bantuan. Sehingga rumahnya bagian dapur yang hilang terbawa banjir, sampai hari ini belum diperbaiki.

“Bahkan rumahnya juga belum dibersihkan dan belum ditempati lagi. Kondisi ini sudah berlangsung setidaknya tiga bulan lebih,” tambah Anam.

Temuan ini kemudian ditindaklanjuti oleh LPBINU dengan koordinasi ke Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) serta pihak Majelis Wakil Cabang (MWC) dan Pengurus Ranting NU setempat. Bantuan yang diberikan antara lain berupa semen, bata merah, kayu dan asbes untuk atap.

“Hari ini kami menyerahkan berbagai macam material bangunan kepada Abdul Rozak. Selanjutnya pihak NU ranting bersama GP Ansor dan Banser setempat, berencana kerja bakti untuk membantu memperbaiki rumah milik Rozak,” beber Anam.

Anam berharap bantuan ini dapat meringankan beban dari korban banjir. Selanjutnya rumah korban segera bisa ditempati dan berkumpul bersama keluarga kembali secara normal.

“Semoga dengan bantuan ini, saudara kita Rozak segera bisa menempati rumahnya bersama keluarga. Bisa tidur nyenyak dan melakukan kegiatan seperti biasanya sebelum banjir,” tandasnya. (**Syarif Abdurrahman/Muiz**)